PRODUSEN MOBIL CHINA

Maxus Jajal Pasar Indonesia

JAKARTA — Pameran GIIAS 2015 bukan hanya panggung bagi pabrikan otomotif yang sudah mengaspal lama di Indonesia, merek asal China, Maxus, mencoba peruntungan dengan mulai memperkenalkan secara luas produknya melalui pameran tersebut.

Di dalam negeri, agen tunggal pemegang merek (APM) Maxus adalah PT Weststar Maxus Indonesia (WMI), Perusahaan tersebut berafiliasi terhadap The Weststar Group yang merupakan APM Maxus di Malaysia.

Menurut Direktur PT WMI Robby Atmadjaya, perusahaan yang dibesutnya tersebut telah berdiri sejak Januari 2015. Adapun untuk penjualan armada Maxus, dilakukan WMI pada April tahun ini.

Dia mengatakan, dari April hingga Juli 2015 penjualan pihaknya memang belum besar. "Baru sekitar 50 unit," katanya, akhir pekan lalu.

Meski demikian, dia optimistis pasar Maxus ke depan akan bertumbuh. Sebabnya, dia mengklaim, di industri otomotif nasional Maxus adalah pemain tunggal, Maxus merupakan kendaraan van komersial. Diakui Robby, di Indonesia di segmen van pemainnya hanya Mercedes Benz Sprinter.

Akan tetapi, Maxus memiliki kelebihan bisa disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Dia mencontohkan, Maxus yang sudah terjual di Indonesia diperuntukan sebagai kendaraan pengangkut jenazah di rumah duka dan mobil armada perusahaan travel. Selain itu, Maxus bisa pula dipesan sebagai ambulan hingga kendaraan operasional yang bisa digunakan sebagai ruang rapat jajaran manager. Melalui pameran otomotif yang diselenggarakan asosiasi industri tahun ini, Robby berharap pasar Maxus lebih luas sehingga dapat mendulang jumlah penjualan hingga 500 unit pada akhir tahun.

Di Tanah Air, Maxus ditawarkan dalam beberapa varian termasuk yang terbaru V80. Van tersebut dibanderol dengan rentang harga Rp490 juta hingga Rp500 juta di luar customized pelanggan.

Saat ini Maxus fokus menyasar pasar Jakarta dan Bandung, karena di dua kota tersebut pertumbuhan perusahaan angkutan travel sangat besar. Selain itu, di daerah pinggiran Bandung industri tekstil menjamur. Robby berharap produknya bisa menyasar kebutuhan angkutan karyawan.

Sementara itu, Managing Director The Weststar Group Tan Sri Syed Azman mengatakan, pihaknya tertarik memasarkan Maxus tak lepas dari pasar otomotif Indonesia yang besar dan akan terus bertumbuh.

Pihaknya telah mempelajari pasar Indonesia dan menilai tahun ini melalui ajang GHAS 2015 merupakan waktu yang tepat untuk memperkenalkan produk tersebut lebih luas.

"Kami ingin mempercepat pertumbuhan kendaraan komersial kami di sini. Secara berkesinambungan kami akan memperluas jaringan diler dan pusat servis kami," ujarnya. (Lingga S. Wiangga)